

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih tinggi, yaitu 75,05 dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, yaitu 74,90. Peningkatan hasil belajar ini juga dapat dilihat dari perbandingan pre-tes dan post-tes siswa, dimana kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS, yaitu 45,34 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yaitu 45,17.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan Tipe TS-TS (Two Stay Two Stray) pada standar kompetensi Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur pada siswa Kelas X TKR di SMK Negeri 2 Kisaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh, yaitu t_{hitung} lebih rendah dibandingkan dengan t_{table} , yaitu $0,08041 < 1,669$.
3. Aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan Tipe TSTS mengalami peningkatan keaktifan pada setiap pertemuan. Peningkatan aktivitas belajar pada kelas eksperimen satu (TSTS) sebesar 23,92% dan pada kelas eksperimen dua (Jigsaw) sebesar 26,15% . Hal ini menandakan bahwa siswa ikut berperan aktif dalam proses belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran kooperatif ini.

B. Saran

1. Kepada guru program studi Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Kisaran, agar menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti metode pembelajaran kooperatif pada penelitian ini. Karena melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif diharapkan siswa dapat menjadi lebih aktif dalam pembelajaran
2. Dalam menggunakan metode pembelajaran, guru juga diharapkan agar memperhatikan bahan dan perlengkapan pembantu pembelajaran, agar penerapan metode pembelajarannya dapat terlaksana dengan baik.
3. Pemilihan waktu penelitian menjadi hal yang penting, karena penelitian kuasi eksperimen seperti yang dilakukan oleh peneliti harus melihat kalender akademik dan hari libur nasional. Hal ini agar menghindarkan penundaan waktu penelitian.